

DAFTAR PUSTAKA

- Adihaningrum, H., & Rahayu, T. (2019). *Potensi Biosida Serbuk Pelepah Pisang Kepok Pada Kultur In Vitro Benih Beras Hitam*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS). ke-IV (p.133).
- Amalia¹, N. N., & , Ayuni Adawiyah¹, A. S. (2021). *Multiplikasi Anggrek (DendrobiumSp. Var Kumala) Menggunakan Kombinasi BAP dan Air Kelapa Secara In Vitro*. Seminar Nasional Biologi (Vo.6). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Andriani, D., & Heriansyah, P. (2021). Identifikasi Jamur Kontaminan pada Berbagai Eksplan Kultur Jaringan Anggrek Alam (*Bromheadia finlaysoniana* (Lind.) Miq. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(2), 192–199. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i2.723>
- Arimbawa, I. W. P. (2016). *Pengembangan Produksi Tanaman Industri*. In Buku Ajar Mata Kuliah (pp. 1–82).
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia* (M. Gartina, Dhani, S.Kom, & S. M. S. Sukriya, R. Lucky Lukmana (eds.)). Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan.
- Hamidy, D. D. N. AL. (2017). Pengaruh Konsentrasi IBA (Indole 3 Butyric Acid) dan Teknik Penyemaian Terhadap Pertumbuhan Bibit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Asal Biji (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Hutami, S. (2006). Penggunaan Arang Aktif Dalam Kultur In Vitro. *Berilta Biologi*, 8(1), 83–89.
- Hutami, S. (2016). Ulasan Masalah Pencoklatan pada Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 4(2), 83. <https://doi.org/10.21082/jbio.v4n2.2008.p83-88>
- Khumaida, N. (2008). Perbaikan Teknik Kultur Embrio Kelapa Kopyor (*Cocos nucifera* L .) Asal Sumenep Jawa Timur Melalui Penambahan Bahan Aditif dan Pengujian Periode Subkultur Improving Embryo Culture Technique of Kopyor Coconut (*Cocos nucifera* L .) Obtained from Sumenep- Ea. *Agronomi*, 23(36), 16–23.
- Lestari, E. G. (2011). Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.21082/jbio.v7n1.2011.p63-68>
- Maghfiroh, J. (2017). Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 51–58.

- Nella Angelina S, Luthfi A. M. Siregar*, L. A. P. P. (2017). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Induksi Akar (Rhizogenesis) pada Tanaman Bangun-Bangun (*Plectranthus amboinicus* (Lour.) Spreng) secara In Vitro. *Agroekoteknologi*, 5, 644–649.
- Novarianto, H. (2008). Perakitan kelapa unggul melalui teknik molekuler dan implikasinya terhadap peremajaan kelapa di Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 259–273.
- Nursetiadi, E. (2008). *Kajian Macam Media dan Konsentrasi BAP terhadap Multiplikasi Tanaman Manggis (Garcinia mangostana L.) secara In Vitro. Skripsi.*
- Oratmangun, K. M., Pandiangana, D., & Kandou, F. . (2017). Deskripsi Kontaminan. *Jurnal Mipa Unsrat Online*, 6(1), 47–52.
- Pamungkas, F. T., Darmanti, S., Soedarto, J. P., & Tembalang-semarang, S. H. (2009). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam Supernatan Kultur *Bacillus* sp.2 DUCC-BR-KI.3 Terhadap Pertumbuhan Stek Horizontal Batang Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). *Jurnal Sains Dan Matematika*, 17(3), 131–140.
- Pebra Heriansyah, E. I. (2020). Uji Tingkat Kontaminasi Eksplan Angrek *Bromheadia finlysoniana* L.miq Dalam Kultur In-Vitro Dengan Penambahan Ekstrak Tomat. *Jurnal Agroqua*, 17(2), 115–125. <https://doi.org/10.32663/ja.v>
- Perkebunan, L. (2017). Statistik Perkebunan Indonesia. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.*
- Rahardja, P. ., & Wahyu, W. (2003). Aneka cara perbanyak tanaman. *Agromedia Pustaka*. Tangerang.
- Rillo, E. (1997). *PCA's embryo culture technique in the mass production of Makapuno coconut. Proceeding in symposium of the first workshop on embryo culture. (P. A. Batugal & F. Engelmann (ed.)).* International Plant Genetic Resources Institute.
- Ryugo, K. (1988). *Fruit Culture. Its Science and Art* Jhon Wiley & Sons, New York. 344p.
- Sainawal. (2017). *Kultur Embrio Merbau (Intsia bijuga OK.) Pada Media Muradhige & Skoog (MS) Diperkaya Dengan Zat Pengatur Tumbuh BAP, GA3 dan IBA.* *Jurnal Kehutanan Papuaasia*. 3(2), 132–141.
- Sainawal, S. B., Nugroho, J. D., & Kesaulija, F. F. (2017). *Kultur Embrio Merbau (Intsia bijuga OK.) pada Media Murashige & Skoog (MS) Diperkaya dengan Zat Pengatur Tumbuh BAP, GA3 dan IBA.* *Jurnal Kehutanan Papuaasia*. 3(2), 132–141.

- Sisunandar. (2014). Produksi Bibit Kelapa Kopyor True-To-Type Melalui Teknik Kultur Embrio. *Prosiding Seminar Nasional Biologi XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Sisunandar. (2017a). *Kultur Jaringan Tumbuhan untuk Program Perbaikan Kualitas dan Konservasi Kelapa di Indonesia*. 24–26.
- Sisunandar. (2017b). Kultur Jaringan Tumbuhan untuk Program Perbaikan Kualitas dan Konservasi Kepala di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Xxiv Pbi Manado, ISBN 978-602-51854-0-3*, 10–21.
- Sukendah, sudarsono, W. (2008). Perbaikan Teknik Kultur Embrio Kelapa Kopyor (*Cocos nucifera* L.) Asal Sumenep Jawa Timur Melalui Penambahan Bahan Aditif dan Pengujian Periode Subkultur. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 36(1), 16–23. <https://doi.org/10.24831/jai.v36i1.1340>
- Sukendah, Djajanegara, I. N., & Makhziah. (2006). Protokol kultur embrio sigotik kelapa kopyor. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 8(1), 15–20.
- Sulasiah, A., Tumilisar, C., & Lestari, T. (2015). Pengaruh Pemberian Jenis dan Konsentrasi Auksin Terhadap Induksi Perakaran Pada Tunas Dendrobium sp Secara In Vitro The Effect of Types and Concentrations of Auxin on Rooting Induction on Dendrobium sp Bud in In Vitro. *Bioma*, 11(1), 59–66.
- Tamba, R. A. S., Martino, D., & Sarman. (2019). Pengaruh pemberian auksin (NAA) terhadap pertumbuhan tunas okulasi mata tidur. *Jurnal Agroecotenia*, 2(2), 11–20.
- Terry, N. (1977). Photosynthesis, Growth, and The Role of Chloride. *Plant Physiol*, 60:69.
- Wudianto, R. (2002). *Membuat setek, cangkok dan okulasi* (Vol. 6, Issue 8). Swadaya.
- Yoyon Riyono et.al. (2022). Karakteristik Ragam Serta Pemanfaatan Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*) Oleh Masyarakat di Desa. *Selodang Mayang*, 8, 57–66.
- Yuliarti, N. (2010). *Kultur Jaringan Tanaman Skala Rumah Tangga*. Andi bukukita.com.
- Yuniardi, F. (2019a). Aplikasi Dimmer Switch pada Rak Kultur Sebagai Pengatur Kebutuhan Intensitas Cahaya Optimum Bagi Tanaman In Vitro. *Indonesia Journal of Laboratory*, 2 (1).
- Yuniardi, F. (2019b). Aplikasi Dimmer Switch pada Rak Kultur Sebagai Pengatur KebutuhanIntesitas Cahaya Optimum Bagi Tanaman In Vitro. *Indonesia Journal of Laboratory*, 2.